

**HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA DAN SIKAP BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI DAN XII SEMESTER
JULI-DESEMBER JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI
SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG**

TESIS



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Oleh:

**EDI SETIYO
NIM. 1100064**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2013

ABSTRACT

Edi Setiyo, 2013. The Relationship Between Family Environment and Study Attitude To Study Result In Class XI and XII Semester July-December The Technique Of Minor Vehicle Department SMK Muhammadiyah 1 Padang. Vocational and Technical Education Graduate Program Of State University Of Padang.

This research is inspired by study result in Class XI and XII Semester July-December was considered low. This research was intended to relationship between family environment and study attitude to the study result in Class XI and XII Semester July-December.

This research uses quantitative method and result of research conducted correlational. The samples were 96 people class XI and XII at the senior high school Muhammadiyah 1 Padang, with Slovin formula, the method propotional random sampling. The research instrument was prepared in the form of a questionnaire with Likert scale model, validity and reliability were already test, and then data were than analyzed applying simple and multiple regression.

Based on data analysis, it is found that (1) significantly there is the influence of family environment to the study result in Class XI and XII Semester July-December contribution 0,714 (2) significantly there is influence of study attitude to the study result in Class XI and XII Semester July-December contribution 0,932 (3) significantly there is the influence family environment and study attitude to the study result in Class XI and XII Semester July-December contribution 0,942. Based the research findings, it is concluded that two independent variable, family environment and study attitude important roles in alleviate study result, beside other variables.

Key word: family environment, study attitude, study result

ABSTRAK

Edi Setiyo, 2013. Hubungan Lingkungan Keluarga dan Sikap Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa kelas XI dan XII Semester Juli-Desember Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Program Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

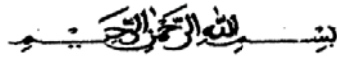
Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya hasil belajar siswa jurusan Teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan hubungan lingkungan keluarga dan sikap belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI dan XI semester Juli-Desember jurusan teknik kendaraan ringan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 96 siswa kelas XI dan XII di SMK Muhammadiyah 1 Padang, menggunakan rumus Slovin dengan teknik *propotional random sampling*. Instrumen penelitian ini disusun dalam bentuk kuisioner dengan model skala Likert, setelah dilakukan ujicoba validitas dan reliabilitas, kemudian data dianalisis dengan menggunakan regresi linear sederhana dan regresi ganda.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa kelas XI dan XI semester Juli-Desember jurusan teknik kendaraan ringan sebesar 0,714, (2) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara sikap belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI dan XI semester Juli-Desember jurusan teknik kendaraan ringan sebesar 0,932, (3) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara lingkungan keluarga dan sikap belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XI semester Juli-Desember jurusan teknik kendaraan ringan sebesar 0,942. Berdasarkan temuan penelitian ini disimpulkan bahwa kedua variabel bebas yaitu lingkungan keluarga dan sikap belajar memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar, disamping variabel-variabel lainnya.

Kata kunci: lingkungan keluarga, sikap belajar, hasil belajar

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi peneliti pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Konsentrasi Pendidikan Otomotif pada Program Magister Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ungsi AOM, M.Ed, dan Dr. Ambiyar, M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membantu penelitian dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan
2. Prof. Dr. Agusti Efi, MA, Dr. Agamuddin, M,Ed, Ph.D serta Dr. M. Giatman, MSIE, selaku kontributor.
3. Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
4. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd. MT, selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
5. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Padang yang telah memberi izin penelitian
6. Istri tersayang Indah Khoiriyah, S.Pd yang selalu menjadi inspirasi dalam kehidupan penulis
7. Bapak/Ibu seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih banyak mempunyai kekurangan, karena itu, saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tesis yang akan datang.

Terakhir, peneliti menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana yang disusun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, 29 April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Hakekat Pendidikan Kejuruan.....	8
a. Pengertian Pendidikan Kejuruan.....	8
b. Tujuan Pendidikan Kejuruan	11
c. Ciri Pembelajaran Pendidikan Kejuruan.....	13
d. Sekolah Menengah Kejuruan.....	14
2. Hasil Belajar	16
a. Pengertian Belajar	16

b. Pengertian Hasil Belajar	19
c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
3. Lingkungan Keluarga	22
4. Sikap Belajar	27
a. Pengertian Sikap	27
b. Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap	30
c. Pengertian Sikap Belajar	31
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	33
C. Kerangka Pikir	35
D. Pengajuan Hipotesis	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	38
C. Variabel Penelitian	39
D. Instrumen Penelitian	41
E. Teknik Analisa Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif Data Penelitian	53
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	58
C. Pengujian Hipotesis	61
D. Pembahasan	68
E. Keterbatasan Penelitian	72
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	73
B. Implikasi Hasil Penelitian	74
C. Saran	75
DAFTAR RUJUKAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1. Populasi Kelas XI dan XII Jurusan TKR di SMK Muhammadiyah 1 Padang.....	38
2. Sampel Penelitian	39
3. Kisi-Kisi Instrumen	42
4. Uji Validitas Butir Instrumen Penelitian	44
5. Uji Reliabilitas Butir Instrumen Penelitian	45
6. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar.....	53
7. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga.....	55
8. Distribusi Frekuensi Sikap Belajar	57
9. Rangkuman Analisis Uji Normalitas (n=96).....	59
10. Hasil Uji Linearitas.....	60
11. Uji Multikolinearitas	61
12. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana Lingkungan Keluarga Dengan Hasil Belajar	62
13. Koefisien Regresi Sederhana Variable Lingkungan Keluarga (X1) Dengan Hasil Belajar (Y).....	62
14. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	63
15. Koefisien Regresi Sederhana Variabel Sikap Belajar (X2) Dengan Hasil Belajar (Y).....	64
16. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda Antara X1, X2 Terhadap Y	65
17. Koefisien Regresi Ganda Variabel Lingkungan Keluarga (X1) dan Sikap Belajar (X2) Dengan Hasil Belajar (Y)	66
18. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Kerangka Konseptual Lingkungan Keluarga dan Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar	36
2. Histogram Hasil Belajar	54
3. Histogram Lingkungan Keluarga	56
4. Histogram Sikap Belajar.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pengantar Angket	81
2. Petunjuk Pengisian Angket serta Angket uji coba	83
3. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	89
4. Pengantar Angket Instrumen Penelitian Setelah uji Coba	93
5. Petunjuk Pengisian Angket Setelah Uji Coba.....	95
6. Validitas Instrumen Lingkungan Keluarga	100
7. Validitas Instrumen Sikap Belajar	101
8. Perhitungan Reliabilitas Lingkungan Keluarga	102
9. Perhitungan Reliabilitas Sikap Belajar	103
10. Instrumen Lingkungan Keluarga (X1).....	104
11. Instrumen Sikap Belajar (X2)	108
12. Frequencies Lingkungan Keluarga	111
13. Frequencies Sikap Belajar	113
14. Frequencies Hasil Belajar	114
15. Histogram Lingkungan Keluarga.....	116
16. Histogram Sikap Belajar	117
17. Uji Normalitas.....	117
18. Uji Linearitas	118
19. Uji Multikolinearitas	119
20. Regression X1 Terhadap Y	119
21. Regression X2 Terhadap Y	120
22. Regression X1, X2 Terhadap Y	121
23. Partial Correlation	122
24. Hasil Belajar Semester Juli-Desember Kelas XI	123
25. Hasil Belajar Semester Juli-Desember Kelas XII.....	124

26. Surat Persetujuan Penelitian Dari Pembimbing I dan II	125
27. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	126
28. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan	127
29. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Sekolah.....	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah upaya pengkondisian sumber daya manusia sehingga mempunyai kemampuan untuk memberikan respon terhadap pengaruh kehidupan. Implementasi dari pendidikan tersebut adalah proses pembelajaran dengan berbagai bentuk serta aspek pembelajaran. Semua kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kewajiban untuk meningkatkan kualitas diri dari generasi penerus bangsa. Dengan demikian, pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki keberdayaan, kecerdasan emosional yang tinggi dan menguasai keterampilan yang mantap dalam menghadapi globalisasi.

Untuk menciptakan pendidikan yang akan menghasilkan SDM berkualitas, maka pemerintah menetapkan tujuan pendidikan nasional. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan satuan pendidikan kejuruan tingkat menengah yang bertugas menyiapkan tenaga kerja trampil dan berkompeten dalam mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, khususnya pembangunan dunia usaha dan dunia industri. Selain itu, SMK

merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 Tahun 1990, Pasal 3 ayat 2:

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
2. Menyiapkan siswa agar memiliki karir, mampu berkompetensi serta mampu mengembangkan potensi yang dimiliki.
3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/dunia industri (DU/DI) pada saat ini maupun di masa yang akan datang.
4. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Padang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di kota Padang yang akan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan dibutuhkan bekerja baik di dunia usaha atau dunia industri. Adapun visi dan misi SMK Muhammadiyah 1 Padang sebagai berikut:

1. Visi, menciptakan lulusan professional yang islami dan mampu bersaing secara global.
2. Misi antara lain:
 - a. Meningkatkan kualitas manajemen sekolah dalam menumbuhkan keunggulan dan kompetitif
 - b. Menghasilkan lulusan yang memiliki sikap professional dan kepribadian yang islami.
 - c. Meningkatkan kualitas pembelajaran dalam upaya mencapai kompetensi siswa yang mampu bersaing secara global.
 - d. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka mencapai standar nasional pendidikan.
 - e. Melaksanakan penilaian sesuai standar nasional pendidikan.

f. Menata lingkungan sekolah dalam rangka mewujudkan wawasan wiyatamandala

Namun dalam kenyataannya visi dan misi tersebut belum dapat dipenuhi sebagaimana mestinya, karena SMK sendiri menghadapi banyak permasalahan internal maupun eksternal. Kesenjangan antara hasil pendidikan kejuruan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat terlihat dari tingkat pengetahuan dan penguasaan keterampilan lulusan SMK yang masih belum sepadan dengan tuntutan dunia kerja. Masalah tersebut mengakibatkan jumlah lulusan SMK banyak yang menganggur dan kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan sesuai dengan ijazah kejuruan. Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya hasil belajar siswa.

Meskipun Pemerintah telah mencanangkan peningkatan mutu pendidikan, namun kualitas pendidikan masih rendah. Hal ini tercermin dari hasil belajar siswa kelas XI dan XII di jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang rendah. Kenyataan ini dapat dilihat dari hasil pengamatan di lapangan fenomena yang berkaitan dengan rendahnya hasil belajar siswa kelas XI dan XII diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: rendahnya perhatian orang tua terhadap anak didik, sikap siswa saat belajar, hal ini ditunjukkan oleh sikap siswa yang sering keluar masuk pada saat jam pelajaran, siswa ribut di kelas, siswa tidak memperhatikan guru menerangkan di depan, sikap siswa terhadap mata pelajaran cuek dan tidak mengerjakan tugas.

Selain itu, jika dilihat dalam kehidupan sehari-hari dari latar belakang keluarga siswa terlihat sebagian besar orang tua siswa masih memiliki kesadaran yang rendah terhadap pendidikan anaknya, contohnya sikap orang tua yang kurang perhatian terhadap anaknya di sekolah mengakibatkan siswa sering datang terlambat ke sekolah, siswa tidak mengerjakan tugas rumah (PR), siswa tidak membawa buku catatan. Oleh karena itu, diperlukan suatu perubahan yang nantinya dapat meningkatkan dan memaksimalkan hasil belajar mereka sendiri.

Salah satu perubahan itu adalah peningkatan hasil belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto (2003:54) menjelaskan bahwa secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dapat digolongkan menjadi 2, yaitu yang berasal dari luar diri siswa (*eksternal*) dan dari dalam diri siswa (*internal*). Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri peserta didik, diantaranya minat, sikap, disiplin dan motivasi, sedangkan faktor-faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar peserta didik, diantaranya adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan sarana prasarana sekolah.

Lingkungan keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama dalam membentuk kepribadian setiap individu. Lingkungan keluarga sangat berhubungan terhadap proses belajar dan perkembangan potensi peserta didik, karena orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak, sebab dengan adanya bimbingan dari orang tua anak tersebut akan terarah belajarnya dengan baik.

Sebagai orang tua harus memperhatikan sekolah anaknya dengan memperhatikan, menghargai usaha anak, orang tua harus menunjukkan kerjasama dalam cara anak belajar di rumah, dan mengingatkan anak untuk membuat tugas atau pekerjaan rumah (PR). Namun pada kenyataannya masih banyak orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anak-anak mereka di rumah. Para orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak-anak mereka pada sekolah. Di lain pihak, lingkungan sekolah tempat peserta didik memperoleh pendidikan kedua, juga dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam sebuah penelitian yang berjudul ***Hubungan Lingkungan Keluarga dan Sikap Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI dan XII Semester Juli-***

Desember Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII Semester Juli-Desember jurusan TKR di SMK Muhammadiyah 1 Padang?
2. Apakah terdapat hubungan sikap belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII Semester Juli-Desember jurusan TKR di SMK Muhammadiyah 1 Padang?
3. Apakah terdapat hubungan motivasi belajar seluruh mata pelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII Semester Juli-Desember jurusan TKR di SMK Muhammadiyah 1 Padang?
4. Apakah terdapat hubungan disiplin terhadap hasil belajar kelas XI dan XII Semester Juli-Desember jurusan TKR di SMK Muhammadiyah 1 Padang?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat ada beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti: minat, disiplin, sikap belajar, motivasi belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, fasilitas dan lain-lain. Untuk lebih terarahnya penelitian ini maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Berdasarkan hal tersebut, maka masalah penelitian ini dibatasi pada lingkungan keluarga dan sikap belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas XI dan XII Semester Juli-Desember jurusan TKR di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mencari jawaban tentang pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII semester Juli-Desember jurusan TKR di SMK Muhammadiyah 1 Padang?
2. Apakah terdapat hubungan sikap belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII semester Juli-Desember jurusan TKR di SMK Muhammadiyah 1 Padang?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara lingkungan keluarga dan sikap belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII semester Juli-Desember jurusan TKR di SMK Muhammadiyah 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengungkap lingkungan keluarga dan sikap belajar siswa kelas XI dan XII semester Juli-Desember di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Sedangkan tujuan secara khusus penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII semester Juli-Desember jurusan TKR di SMK Muhammadiyah 1 Padang
2. Untuk mengetahui hubungan sikap belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII Semester Juli-Desember jurusan TKR di SMK Muhammadiyah 1 Padang
3. Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan keluarga dan sikap belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII Semester Juli-Desember jurusan TKR di SMK Muhammadiyah 1 Padang

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis berupa pengembangan ilmu yang relevan dengan masalah penelitian dan dapat memperkuat teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian yang telah banyak dikemukakan

para ahli serta dapat memperkaya khasanah pengetahuan tentang variabel yang diteliti.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa, untuk dapat lebih memperhatikan sikap belajar, sedangkan bagi orang tua tentunya lebih perhatian terhadap pendidikan anaknya di sekolah, agar anak tersebut lebih meningkatkan hasil belajarnya.
2. Guru SMK Muhammadiyah 1 Padang untuk mengarahkan dan membimbing siswa dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik.
3. Kepala Sekolah, sebagai masukan dalam upaya memperbaiki atau meningkatkan kualitas belajar jurusan TKR di SMK Muhammadiyah 1 Padang.
4. Bahan informasi bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga memberikan hubungan yang berarti terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII semester Juli-Desember sebesar 0,714. Hal ini berarti semakin baik lingkungan keluarga, maka semakin baik pula hasil belajar siswa kelas XI dan XII Semester Juli-Desember. Apabila dilakukan pengontrolan terhadap variabel lain dalam hal ini lingkungan keluarga, maka diperoleh hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa lingkungan keluarga bukanlah satu-satunya variabel yang dapat menentukan hasil belajar siswa kelas XI dan XII semester Juli-Desember jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang, melainkan masih ada variabel lain yaitu sikap belajar.
2. Sikap belajar memberikan hubungan yang berarti terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII semester Juli-Desember jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang sebesar 0,932. Hal ini berarti semakin baik sikap belajar siswa semakin baik pula hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sistem bahan bakar bensin. Apabila dilakukan pengontrolan terhadap variabel lain dalam hal ini sikap belajar, maka diperoleh hubungan yang signifikan antara sikap belajar terhadap hasil belajar.
3. Lingkungan keluarga dan sikap belajar secara bersama-sama memberikan hubungan yang berarti terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII Semester Juli-Desember sebesar 0,942. Hal ini berarti semakin baik lingkungan keluarga dan sikap belajar secara bersama-sama, maka semakin baik juga hasil belajar siswa kelas XI dan XII Semester Juli-Desember di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, hasilnya menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan sikap belajar siswa memiliki peran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan mengoptimalkan peran lingkungan keluarga hal ini bisa dilakukan dengan memberikan semangat, motivasi maupun saran yang membangun oleh orang tua siswa baik itu ayah, ibu, kakak ataupun yang tua di dalam suatu keluarga tersebut.

Pada penelitian ini ada dua variabel yang berhubungan dengan hasil belajar siswa, yaitu lingkungan keluarga dan sikap belajar siswa, dengan mengoptimalkan peran lingkungan keluarga yang bekerja sama dengan pihak sekolah maka hal ini dapat memicu meningkatnya hasil belajarnya siswa, selain dari itu juga sikap belajar siswa dapat memberi kontribusi terhadap hasil belajar siswa, artinya semakin baik sikap siswa dalam belajar, baik belajar disekolah maupun belajar dirumah dengan cara mengulang lagi pelajaran yang telah diajarkan guru, maupun belajar yang belum di sampaikan guru dalam rangka menambah wawasan dalam belajar maka hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa, temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel lingkungan keluarga berhubungan terhadap hasil belajar, kemudian variabel sikap belajar berhubungan terhadap hasil belajar dan begitu juga lingkungan keluarga dan sikap belajar berhubungan secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII Semester Juli-Desember di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa lingkungan keluarga dan sikap belajar baik secara sendiri maupun secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di jurusan teknik kendaraan ringan dapat dikatakan bahwa keberhasilan dalam belajar siswa kelas XI dan XII Semester Juli-Desember ditentukan oleh lingkungan keluarga dan sikap belajar itu sendiri, meskipun peran keluarga lebih dominan dari sikap belajar. Oleh karena itu mencapai

hasil belajar yang baik, perlu diperhatikan kedua faktor tersebut. Arah tindak lanjut dari penelitian ini ditujukan pada upaya-upaya yang dapat meningkatkan lingkungan keluarga dan sikap belajar siswa kelas XI dan XII Semester Juli-Desember.

Hasil belajar yang baik dapat dicapai dengan adanya optimalisasi peran lingkungan keluarga dalam meningkatkan hasil belajar siswa, untuk itu diperlukan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua siswa

Seluruh guru mata pelajaran perlu untuk mengevaluasi terhadap proses belajar mengajar, guru meningkatkan cara belajar atau metode yang baik supaya sikap belajar siswa lebih baik lagi, guru merencanakan bentuk pembelajaran yang dapat melibatkan siswa aktif. Usaha guru tersebut berkenaan dengan kesiapan siswa menghadapi bahan belajar, penciptaan suasana belajar yang menyenangkan, mengoptimalkan media, sumber belajar, dan memaksimalkan peran guru sebagai pembelajar.

Lingkungan keluarga terutama orang tua harus benar benar memperhatikan pendidikan seorang anak kerana akan berpengaruh terhadap psikologi pertumbuhan seorang anak, dan juga orang tua tidak harus memanjakan anaknya, orang tua boleh memanjakan anaknya tetapi dengan suatu trik tertentu misalnya, apabila anak mendapatkan nilai yang bagus maka akan diberi hadiah. Antara orang tua dan anak harus ada suatu komunikasi yang lancar apabila ada kesulitan atau masalah harus segera dibicarakan karena itu sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkapkan di atas dapat diberikan beberapa saran antara lain:

1. Seluruh guru mata pelajaran agar bersama-sama memberikan yang terbaik untuk siswa khususnya serta membina kerjasama terhadap orangtua, dengan adanya kerjasama yang baik sehingga dapat menjadi modal untuk mewujudkan hasil belajar siswa menjadi baik.

2. Lingkungan keluarga, hal ini terdiri dari ayah, ibu, kakak, orang yang lebih tua di dalam suatu keluarga. Agar lebih banyak memberikan motivasi, saran, semangat untuk siswa sehingga dapat semangat dalam belajar kemudian hasil dari belajarnya dapat meningkat lebih baik lagi.
3. Siswa agar menyadari bahwa sikap dalam pelajaran akan berpengaruh pada hasil belajar, artinya semakin baik sikap siswa belajar akan menentukan kualitas hasil belajar, contoh sikap, siswa yang tidak serius dalam belajar akan berbeda hasil belajarnya dengan siswa yang serius dalam belajar.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengungkapkan faktor-faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk para peneliti lainnya dalam rangka untuk meneliti faktor-faktor lain yang belum sempat diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu. 1991. *Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses*. Solo : CV Aneka
- Aljufri B. Syarif, 2008. *Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Makalah disampaikan dalam Seminar Internasional APTEKINDO, FT UNP Padang.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi safrudin A.J. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Sikap Manusia*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Badudu J.S dan Sultan M. Zein. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- BKKBN.1988. *Paduan Keluarga Mandiri*, Jakarta : Fatwal Arika
- Darman. 2009. *Pengaruh sikap dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata kuliah teknologi pengecatan Mahasiswa D3 teknik Otomotif Fakultas teknik Universitas Negeri Padang* (Tesis). Padang: Pascasarjana
- Depdiknas. 1990. *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah Kejuruan*: Jakarta.
- . 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Dijen Pendidikan Dasar dan Menengah
- , 2003. *Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga*. Jakarta:Rineka Cipta.
- . 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Ellis, H. James. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:IKIP Jakarta
- Elliot, Janet. 1983. *The Organization of Productive Work In Secondary Technical and Vocational Education The United Kingdom*. London: Unesco.
- Evans, R. N. & Edwin, L. H. 1978. *Foundation of Vocational Education*. Columbus, Ohio: Charles E. Merrill Publishing Company.
- Fauzi, Ahmad. 2008. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Finch, Curtis R. & Crunkilton, John R. 1984. *Curriculum Development in Vocational and Technical Education: Planning, Content, and Implementation*. Boston: Allyn and Bacon, Inc
- Gedler, Margaret E. Bell. 1994. *Belajar Dan Membelajarkan*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.